

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Naskah *Orang-orang Setia* karya Iswadi Pratama merupakan sebuah naskah drama bergaya realisme sosial dengan penekanan pada konflik kemiskinan. Penggambaran tentang situasi ekonomi, sosial, psikologis dan perjalanan hidup kaum proletar digambarkan oleh Iswadi dalam naskah ini. Tokoh Rahman menjadi penggerak cerita dimana sebagian besar gambaran seorang proletar banyak digambarkan melalui tokoh Rahman. Sehingga, tokoh ini menjadi pusat perhatian besar dalam cerita ini.

Proses representasi tokoh Rahman oleh pemeran menggunakan metode dari Stanislavsky yaitu metode *Inner Act* atau penciptaan laku berasal dari rasa yang alami. Metode ini menekankan pada proses pencarian kesamaan psikologi pada tokoh oleh pemeran menggunakan ingatan emosional yang dimiliki aktor dengan kecerdasan imajinasinya. Keberhasilan aktor menggunakan metode ini dapat dilihat dari ekspolarasi psikologis dan diwujudkan melalui aksi fisik, sehingga dapat menciptakan karakter tokoh yang autentik. Implementasi metode *Inner Act* dari Stanislavsky menjadi gagasan utama dalam pertunjukan ini.

5.2 Saran

Secara keaktoran, naskah *Orang-orang Setia* karya Iswadi Pratama ini merupakan sebuah naskah yang sangat kuat untuk dijadikan tolak ukur dalam pencapaian proses kreatif pemeranan. Simpleksitas konflik dalam naskah *Orang-orang Setia* karya Iswadi Pratama dapat memberi gambaran pada eksplorasi psikologis yang kompleks. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya permasalahan

psikologis yang dialami oleh Rahman muncul karena satu permasalahan, yaitu kemiskinan. Sehingga, perlu untuk melatih kecerdasan imajinasi aktor agar mampu mengeksplorasi psikologis seorang tokoh ke dalam aksi fisik aktor.